

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 17.500 pulau dan 34 provinsi yang memiliki keindahan alam yang luar biasa. Di Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Ada berbagai macam sektor pariwisata di Indonesia contohnya wisata alam, wisata belanja, wisata budaya dan wisata keagamaan.

Indonesia salah satu negara yang memiliki banyak potensi alam baik di daratan maupun di lautan. Keanekaragaman alam, flora, fauna dan, karya cipta manusia yang memiliki nilai jual untuk dikembangkan menjadi usaha di bidang kepariwisataan. Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi perairan yang sangat melimpah. Kondisi tanah yang subur menjadikan Indonesia sebagai pusat perhatian kelompok manusia untuk menetap dan mengembangkan usahanya masing-masing, sedangkan potensi perairan yang berupa lautan dan pantai merupakan salah satu obyek wisata yang banyak digemari oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki air laut yang jernih yang dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan di bidang pariwisata.

Indonesia dikenal sebagai Negara yang kaya akan potensi pariwisata, baik di darat maupun di laut. Kekayaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu aset sumber devisa Negara. Aset pariwisata belum di kelola dengan baik.

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan dari sejumlah Negara. Indonesia memiliki potensi keanekaragaman obyek wisata dengan daya tarik yang cukup tinggi keindahan alamnya. Faktor geografi adalah merupakan faktor-faktor yang penting untuk pertimbangan perkembangan pariwisata. Perbedaan iklim yang merupakan salah satu faktor menumbuhkan serta menimbulkan variasi lingkungan alam dan budaya, sehingga dalam mengembangkan kepariwisataan karakteristik fisik dan non fisik suatu wilayah penting dipertahankan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi yang sangat baik dalam hal pariwisata. Dengan kondisi alam yang indah, menjadikan Indonesia termasuk salah satu destinasi wisata lokal dan mancanegara yang sangat di minati.. Sektor pariwisata di Indonesia banyak di dominasi oleh obyek wisata alam yang sangat memukau bagi setiap wisatawan yang datang .Sebagai negara yang memiliki kekayaan alam dan sejarah, Indonesia tidak hanya memiliki obyek wisata alam tetapi terdapat obyek wisata lainnya yang juga banyak diminati yakni objek wisata sejarah.

Pariwisata merupakan perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa kegiatan wisata merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena kegiatan pariwisata merupakan kegiatan jamak dari kegiatan wisata itu sendiri.

Pariwisata bisa di artikan juga sebagai sebuah perjalanan dari sebuah tempat lain untuk rekreasi atau bersenang-senang kemudian kembali ke tempat awal.

Pariwisata Indonesia telah memiliki potensi dalam sumber daya alam dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia untuk dijadikan daya Tarik utama pariwisata Indonesia yang merupakan salah satu sector unggulan (*leading sector*) dalam perekonomian nasional yang senantiasa perlu dikembangkan dan ditingkatkan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan penerimaan devisa serta memperkenalkan alam kebudayaan bangsa Indonesia.

Ecotourism atau yang biasa di sebut ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

Kondisi alam indonesia yang cocok dijadikan sebagai objek wisata alam telah menjadikan bidang ini memiliki peluang yang baik dalam berbagai sektor khususnya dalam meningkatkan status ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat.

Hingga saat ini, terdapat beberapa jenis wisata yang telah di kembangkan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat. Salah satunya adalah wisata air seperti rafting (arung jeram) , Wisata Alam air memiliki pengertian wisata (obyek wisata) yang daya Tarik nya terfokus pada keindahan alam yang asri dengan pemandangan air yang di kelilingi dengan hutan-hutan dan pemukiman warga yang sudah mendekati bantaran sungai .

Ekowisata suatu perjalanan yang bertanggung jawab ke daerah-daerah alami yang melestarikan lingkungan, menopang kesejahteraan masyarakat setempat, melibatkan interpretasi serta pendidikan lingkungan hidup. Ekowisata termasuk kegiatan yang bertanggung jawab terhadap alam, meningkatkan kesadaran lingkungan. Ia bukan sekedar wisata alam semata, konsep ekowisata memiliki pengertian, sejarah, kriteria atau prinsip tersendiri dibandingkan wisata konvensional.

Konsep Ekowisata, prinsip, dan manfaat tersebut tidak dapat dilepaskan dari sejarah yang melatar belakangi lahirnya gagasan wisata berbasis konservasi lingkungan hidup tersebut. Konsep, aktivitas, kriterianya berkembang seiring dengan meningkatkan kesadaran lingkungan hidup masyarakat global. Untuk lebih memahami tentang gagasan tersebut, sehingga tidak dengan mudah sebuah kegiatan wisata alam langsung dikategorikan sebagai ekoturisme.

Dengan demikian potensi *Rivercamp* sebagai sarana sport ecotourism sangatlah besar karna dengan penjelasan dan dasar dari ekowisata sendiri yang memiliki prinsip, wisata *Rivercamp* sendiri memiliki beberapa konsep dan prinsip yang sudah termasuk dalam konsep ekowisata dari mulai sarana sport ecotourism. Wisata alam meliputi obyek dan kegiatan yang berkaitan dengan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli (alami) maupun perpaduan dengan buatan manusia. Akibatnya tempat-tempat rekreasi di alam terbuka yang sifatnya masih alami dan dapat memberikan kenyamanan semakin banyak dikunjungi orang (wisatawan).

Meningkatnya kegiatan wisata alam ini ada kaitannya dengan perubahan pola hidup masyarakat, meningkatnya taraf kehidupan, adanya pertambahan waktu luang dan semakin meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana sehingga dapat menjangkau tempat-tempat dimanapun lokasi wisata berada.

*Rivercamp* Bojonggede salah satu obyek wisata yang dimana letak geografisnya berada di kawasan ramah lingkungan, terdapat di daerah Bojonggede. Ternyata untuk menciptakan tempat wisata yang akan menjadi sarana *sport Ecotourism* maka dibutuhkan juga nilai potensi serta sarana yang baik sehingga dapat lebih menarik para pengunjung yang ingin mendapatkan ilmu tentang sungai ataupun hanya untuk berwisata air yang ada di *Rivercamp* Bojonggede.

*Rivercamp* yang terletak di Pulau Jawa, Indonesia, tepatnya di Jawa Barat Kampung Gelonggong Desa Kedungwaringin Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor. Kampung Gelonggong sekitar 3 km dari Pusat Pemerintahan Daerah Kabupaten Bogor, dapat di tempuh kendaraan dengan waktu 20 menit. Air yang jernih serta panorama yang cukup indah dan pemukiman warga yang mendekati hulu sungai ciliwung membuat daerah tersebut menjadi sangat nyaman dan memiliki kesan hangat saat dikunjungi karena masyarakat sekitar yang sangat baik dan ramah.

Melihat suatu potensi alam yang baik, untuk menarik lebih banyak wisatawan yang datang ke obyek wisata *Rivercamp* Bojonggede sebagai sarana *sport ecotourism* perlu adanya pengembangan sarana serta aspek pendukung lainnya agar lebih berkembang serta kelengkapan fasilitas yang sesuai dengan kapasitas yang diperlukan pada saat banyaknya peserta yang hadir karna hal tersebut

merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisa potensi sebuah obyek wisata. Berpotensi tidaknya tempat wisata dapat dilihat dari meningkatnya jumlah wisatawan yang datang, serta berkembangnya sarana dan prasarana menjadi lebih baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis untuk potensi wisata *Rivercamp Bojonggede* sebagai sarana *sport Ecotourism*.

Analisis SWOT merupakan suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang dan secara bersama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman.

Pendekatan SWOT digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan pendekatan yang lain yaitu dengan analisis SWOT maka dapat diketahui situasi obyek wisata dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan faktor internal yang berpengaruh pada obyek wisata, yaitu menganalisis peluang dan kekuatan yang dimiliki untuk menentukan rencana masa depan dan mengatasi kelemahan dan ancaman dengan cara rencana perbaikan.

Beberapa Penelitian Pernah dilakukan di beberapa Daerah Wisata menggunakan analisis SWOT Antara Lain, *pengembangan pariwisata perdesaan (suatu usulan strategi bagi desa wisata ketinggian)* (Widiyanto et al., 2008), *Analisis permintaan rekreasi dan strategi pengembangan wisata bahari pantai kalianda resrort kabupaten lampung selatan* (Sobari et al., 2006) , *Analisis SWOT pengembangan kawasan wisata telaga ngebel di kabupaten ponorogo* (Imron, 2020), *Analisis SWOT untuk strategi pengembangan obyek wisata pemandian mual mata kecamatan pematang bandar kabupaten simalungun* (Delita et al., 2017),

*Pengembangan obyek wisata berbasis analisis SWOT (Suarto, 2017), Analisis potensi obyek wisata alam pantai di kabupaten gunung kidul (Amdani, 2008), pendekatan SWOT dalam pengembangan objek wisata kampoeng djowo sekatul kabupaten Kendal (Maryam, 2011), pengembangan destinasi wisata pada tingkat tapak lahan dengan pendekatan analisis SWOT (Hermawan, 2017) Penilaian Dan Pengembangan Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Di Taman Wisataalam (TWA) Sibolangit (Assessment And Development Of Object Potency And Pull Factor Of Ecotourism At Sibolangit Recreational Park) (Astria & Patana, 2013), Wisata Hutan Mangrove Wonorejo Potensi Ecotourism Dan Edutourism Di Surabaya (Nurdin, 2011), Need Assessment Desa Wisata Menuju Ecotourism Studi Kasus Kecamatan Gunungpati (Eni, 2017), Pantai Taman-Pacitan Ecotourism Development Conservation And Community Empowerment Orientation (Prihanta Et Al., 2020), Analisis Potensi Dan Arah Strategi Kebijakan Pengembangan Desa Ekowisata Di Kecamatan Bumiaji – Kota Batu (Attar Et Al, 2013), Kajian Potensi Dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam Untuk Strategi Pengembangan Ekowisata (Purwanto Et Al, 2014), Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Air Terjun Riam Jito Di Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat (Hidayat & Maryani, 2019). Namun Belum Ada Penelitian Yang Pernah dilakukan di Rivercamp Bojonggede.*

Berdasarkan latar belakang diatas adakah Potensi Wisata *Rivercamp* di Bojonggede sebagai Sarana Sport Ecoturism.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin mengetahui adakah “Potensi Wisata *Rivercamp* di Bojonggede sebagai sarana *Sport Ecotourism*”.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membatasi pada masalah Potensi Wisata *Rivercamp* di Bojonggede sebagai Sarana *Sport Ecotourism*.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembahasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah *Rivercamp* di Bojonggede dapat memiliki potensi untuk menjadi Sarana *Sport Ecotourism*.

## **E. Kegunaan Masalah**

Disusun Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat :

1. Bagi pengelola untuk lebih mengembangkan dan mampu mengelola Obyek Wisata *Rivercamp*, Bojong Gede, Jawa Barat dengan baik dan profesional sehingga kedepannya lebih dikenal oleh masyarakat luas baik dalam maupun luar negeri.
2. Bagi Institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur serta informasi sebagai masukan untuk menambah wawasan bagi institusi dalam mengelola serta meningkatkan potensi objek wisata *Rivercamp* di daerah setempat.

3. Bagi Peneliti, hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi bagi mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan ketertarikan pengunjung pada pengelolaan tempat pariwisata.

